Pengumpulan Tugas Akhir PWBS Sesi 3 (UAS)

Kelompok : PROLA

Ketua : Ryan Satria – 19312045 (Front End)

Anggota :

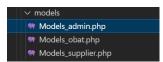
- 1) Imam Asyrofi Alfarisi -19312141 (Back End)
- 2) Bagas Aditama 19312094 (Back End)

Secrenshoot dan Penjelasan Program (Back End)

1. Pada laporan kali ini, kami melanjutkan terkait pembuatan JWT, yang mana kami menambahkan source code seperti pada gambar dibawah ini.

2. Lalu kami membuat class service_post, yang mana class ini berguna untuk mengecek apakah token benar atau salah.

3. Setelah itu kami membuat models baru yang kami beri nama Models_admin.php



4. Kemudian kami ganti nama class nya menjadi Models_admin seperti pada gambar dibawah ini.

5. Kemudian kami membuat method untuk menampilkan data yang kami beri nama get_data, data tersebut kami urutkan secara ascending berdasarkan username.

```
class Models_admin extends CI_Model {

function get_data(){
    $this->db->select("id AS id_admin,
    username AS username,
    password AS password_admin,
    nama AS nama_admin,
    no_hp AS no_hp_admin");
    $this->db->from('tb_user');

$this->db->order_by('username','asc');
    $query = $this->db->get()->result();
    return $query;
}
```

6. Lalu kami membuat method untuk menghapus data yang kami beri nama delete_data, proses penghapusan data dilakukan berdasarkan username.

```
function delete_data($token)[]

function delete_data($token)[]

$this->db->select("username");

$this->db->from("tb_user");

$this->db->where("username = '$token'");

$query = $this->db->get()->result();

if(count($query) == 1){

$this->db->where("username = '$token'");

$this->db->delete("tb_user");

$this->db->delete("tb_user");

$hasil = 1;

}

else{

$hasil = 0;

}

return $hasil;

}
```

7. Setelah itu kami membuat method untuk menyimpan atau save data yang kami beri nama save_data, proses menyimpan data dilakukan dengan cara mengisi nilai di semua field yang ada di dalam tabel, kecuali id, yang mana id akan terisi otomatis, dikarenakan ketika membuat tabel, dia bersifat auto increment atau isi otomatis.

```
function save_data($username,$password,$nama,$no_hp,$token)[]

$this->db->select("username");
$this->db->from("tb_user");

$this->db->from("tb_user");

$this->db->mere("To_BASE64(username) = '$token'");

$query = $this->db->get()->result();

if(count($query) == 0){

$data = array(

"username" => $username,

"password" => $password,

"nama" => $fnama,

"no_hp" => $no_hp,

);

$this->db->insert("tb_user",$data);

$hasil = 0;

}

else{

$hasil = 1;

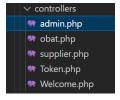
}

return $hasil;

}
```

8. Kemudian kami membuat method untuk mengubah atau update data yang kami beri nama update_data. Proses mengubah atau update data dilakukan berdasarkan username.

9. Dibawah ini merupakan proses dari pembuatan file controllers baru di dalam folder controllers, yang mana controllers tersebut kami beri nama admin.php



10. Kemudian class nya kami ubah sesuai dengan nama models yaitu admin.

11. Lalu pada fungsi construct nya kami ubah nama models menjadi Models_admin, seperti pada gambar dibawah ini.

```
require APPPATH."libraries/Server.php";
class admin extends Server {

public function __construct();

parent::__construct();

sthis->load->model("Models_admin","model",TRUE);

parent::__construct();
```

12. Kemudian kami membuat fungsi get yang kami beri nama service_get, yang mana fungsi tersebut untuk mengambil data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_admin, kemudian kita panggil function get_data yang ada di dalam Models_admin. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

```
function service_get()[
if ($this->token_login() == 0) {
    return $this->response(array("result" => 0, "error" => "Kode Signature Tidak Sesuai !"), 200);
}
else{
    $this->load->model("Models_admin", "mdl", TRUE);

$    $this->response(array("admin" => $hasil), 200);
}
$    $this->response(array("admin" => $hasil), 200);
}
```

13. Lalu kami membuat fungsi put yang kami beri nama service_put, yang mana fungsi tersebut untuk mengubah atau mengupdate data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_admin, kemudian kami mengambil parameter yang akan di isi. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

14. Setelah itu kami membuat fungsi post yang kami beri nama service_post, yang mana fungsi tersebut untuk menyimpan atau save data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_admin, kemudian kami mengambil parameter yang akan di isi. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

15. Setelah itu kami membuat fungsi delete yang kami beri nama service_delete, yang mana fungsi tersebut untuk menghapus atau delete data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_admin, proses penghapusan data dilakukan berdasarkan username. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

```
### Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);

| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
| Sthis->response(array("status" => "Data admin gagal dihapus !"), 200);
```

16. Setelah itu kami membuat models baru yang kami beri nama Models supplier.php

```
    ✓ models
    ♠ Models_admin.php
    ♠ Models_obat.php
    ♠ Models_supplier.php
```

17. Kemudian kami ganti nama class nya menjadi Models_supplier seperti pada gambar dibawah ini.

18. Kemudian kami membuat method untuk menampilkan data yang kami beri nama get_data, data tersebut kami urutkan secara ascending berdasarkan kode supplier.

```
class Models_supplier extends CI_Model {

function get_data(){

    $this->db->select("id AS id_supplier,
    kode AS kode_supplier,
    nama AS nama_supplier,
    no_hp AS no_hp_supplier,
    alamat AS alamat_supplier,
    alamat AS alamat_supplier');

$this->db->from('tb_supplier');

$this->db->order_by('kode','asc');

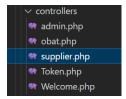
$query = $this->db->get()->result();
    return $query;
```

19. Lalu kami membuat method untuk menghapus data yang kami beri nama delete_data, proses penghapusan data dilakukan berdasarkan kode supplier.

20. Setelah itu kami membuat method untuk menyimpan atau save data yang kami beri nama save_data, proses menyimpan data dilakukan dengan cara mengisi nilai di semua field yang ada di dalam tabel, kecuali id, yang mana id akan terisi otomatis, dikarenakan ketika membuat tabel, dia bersifat auto increment atau isi otomatis.

21. Kemudian kami membuat method untuk mengubah atau update data yang kami beri nama update_data. Proses mengubah atau update data dilakukan berdasarkan kode supplier.

22. Dibawah ini merupakan proses dari pembuatan file controllers baru di dalam folder controllers, yang mana controllers tersebut kami beri nama supplier.php



23. Kemudian class nya kami ubah sesuai dengan nama models yaitu supplier.

24. Lalu pada fungsi construct nya kami ubah nama models menjadi Models_supplier, seperti pada gambar dibawah ini.

```
require APPPATH."libraries/Server.php";
class supplier extends Server {

public function _construct()

parent::_construct();

sthis->load->model("Models_supplier","model",TRUE);

sthis->load->model("Models_supplier","model",TRUE);
```

25. Kemudian kami membuat fungsi get yang kami beri nama service_get, yang mana fungsi tersebut untuk mengambil data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_supplier, kemudian kita panggil function get_data yang ada di dalam Models_supplier. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

```
function service_get(){|
    if (%this->token_login() == 0) {
        return %this->response(array("result" *> 0, "error" *> "Kode Signature Tidak Sesuai !"), 200);
}

else{|
    $this->load->model("Models_supplier", "md1", TRUE);
}

$hasil = $this->md1->get_data();

$
    $this->response(array("supplier" => $hasil),200);
}

$
}
```

26. Lalu kami membuat fungsi put yang kami beri nama service_put, yang mana fungsi tersebut untuk mengubah atau mengupdate data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_supplier, kemudian kami mengambil parameter yang akan di isi. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

```
function service_put()[]

if ($this->token_login() == 0) {
    return $this->response(array("result" => 0, "error" => "Kode Signature Tidak Sesuai !"), 200);
}

else{

$data = array(
    "kode" => $this->put("kode"),
    "nama" => $this->put("nama"),
    "no_hp" => $this->put("no_hp"),
    "alamat" => $this->put("kota"),
    "kota" => $this->put("kota"),
    "token" => base64_encode($this->put("token")),
);

$fasil = $this->model->update_data($data["kode"],$data["nama"],$data["no_hp"],
$data["alamat"],$data["kota"],$data["token"]);

if ($hasil == 0){
    $this->response(array("status"=>"Data supplier Berhasil Diubah"),200);
}

else{
    $this->response(array("status"=>"Data supplier Gagal Diubah!"),200);
}

}

$fasil = $this->response(array("status"=>"Data supplier Gagal Diubah!"),200);
}
}
```

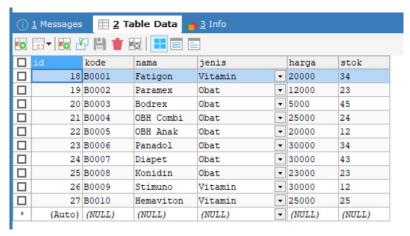
27. Setelah itu kami membuat fungsi post yang kami beri nama service_post, yang mana fungsi tersebut untuk menyimpan atau save data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_supplier, kemudian kami mengambil parameter yang akan di isi. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

28. Setelah itu kami membuat fungsi delete yang kami beri nama service_delete, yang mana fungsi tersebut untuk menghapus atau delete data. Di dalam fungsi tersebut, kita panggil file models yaitu Models_supplier, proses penghapusan data dilakukan berdasarkan kode supplier. Di dalam fungsi tersebut sudah tersedia autentifikasi JWT yang menggunakan token untuk autentifikasi.

```
function service_delete(){{\bar{c}}}

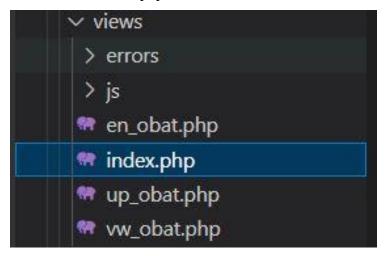
if ($\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac{\frac}
```

29. Dan yang terakhir yaitu kami update data obat, yang mana ada beberapa obat yang kami inputkan berdasarkan studi kasus kami yaitu pengelolaan data obat.



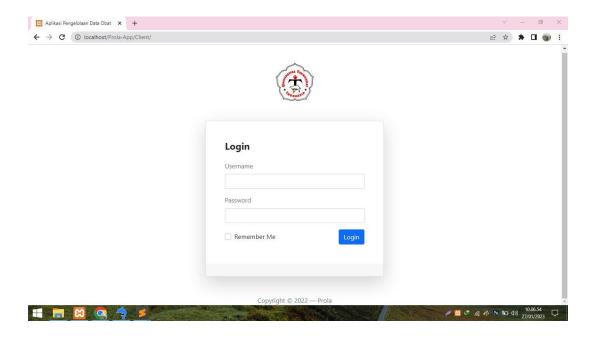
Secrenshoot dan Penjelasan Program (Front End)

1. Membuat file index.php di dalam Client lalu ke folder view.



2. Isi kode tampilan index yaitu tampilan login dari aplikasi.

3. Tampilan halaman login website



4. Lalu pada bagian controller Obat.php, memanggil index untuk ditampilan di awal website, lalu menambahkan variable KEY, serta menambahkan code untuk key_bearer agar dapat diakses fungsi dari index pada controller.

5. Lalu penambahan code untuk key_bearer dan key_name agar dapat diakses fungsi dari delete pada controller.

6. Lalu penambahan code untuk key_bearer dan key_name agar dapat diakses fungsi dari setSave pada controller.

```
M Obat.php M •
Client > application > controllers > * Obat.php
           function setSave()
               $this->client->http_header($this->key_bearer);
 32
               $data = array(
                   "kode" => $this->input->post("kodenya"),
                   "nama" => $this->input->post("namanya"),
                   "jenis" => $this->input->post("jenisnya"),
                   "harga" => $this->input->post("harganya"),
                   "stok" => $this->input->post("stoknya"),
                   "token" => $this->input->post("tokennya"),
                   $this->key_name => $this->key_value
               $save = json_decode($this->client->simple_post(APIOBAT,$data));
               if ($save->result == 0) {
                   echo json_encode(array("statusnya" => $save->error));
                   echo json_encode(array("statusnya" => $save->status));
```

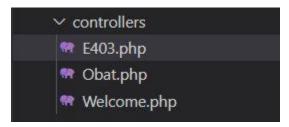
7. Lalu penambahan code untuk key_bearer dan key_name agar dapat diakses fungsi dari updateObat pada controller.

8. Lalu penambahan code untuk key_bearer dan key_name agar dapat diakses fungsi dari setUpdate pada controller.

```
™ Obat.php M ×

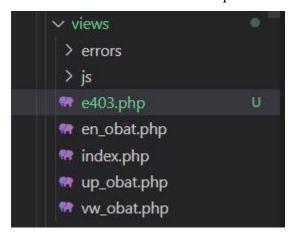
Client > application > controllers > * Obat.php
       function setUpdate()
106
           $this->client->http_header($this->key_bearer);
           $data = array(
                "kode" => $this->input->post("kodenya"),
                "nama" => $this->input->post("namanya"),
"jenis" => $this->input->post("jenisnya"),
               "harga" => $this->input->post("harganya"),
               "stok" => $this->input->post("stoknya"),
                "token" => $this->input->post("tokennya"),
                $this->key_name => $this->key_value
           $update = json_decode($this->client->simple_put(APIOBAT,$data));
120
            if (supdate->result == 0) {
                echo json_encode(array("statusnya" => $update->error));
                echo json_encode(array("statusnya" => $update->status));
```

9. Menambah controller error pada folder controllers dengan file E403.php



10. Code pada file E403.php mengarahkan ke bagian tampilan yaitu mengarah ke view dan akan dibat file untuk tampilannya pada nomor berikut

11. Menambahkan file untuk menampilkan error dengan nama file e403.php



12. Isi code tampilan error, menampilkan tidak dapat diakses